

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI
TOKOH DAN PENOKOHAN CERITA FIKSI DI KELAS IV
MIS MANBAUL HIKAM BANGSRI BULAKAMBA BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI
TOKOH DAN PENOKOHAN CERITA FIKSI DI KELAS IV
MIS MANBAUL HIKAM BANGSRI BULAKAMBA BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Linda Hidayanti

NIM : 2320105

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TOKOH DAN PENOKOHAN CERITA FIKSI DI KELAS IV MIS MANBAUL HIKAM BANGSRI BULAKAMBA BREBES

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademis atau dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Januari 2024

Yang menyatakan,



Linda Hidayanti
NIM. 2320105

Isriani Hardini, M.A., Ph.D.

Jl. Hos Cokroaminoto No. 387 Kuripan Kidul Kota Pekalongan

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Linda Hidayanti

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi PGMI
Di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara;

Nama : **Linda Hidayanti**

NIM : **2320105**

Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul : **IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TOKOH DAN PENOKOHAN CERITA FIKSI DI KELAS IV MIS MANBAUL HIKAM BANGSRI BULAKAMBA BREBES**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Januari 2024

Pembimbing,



Isriani Hardini, M.A., Ph.D.
NIP. 19810530 200901 2 007



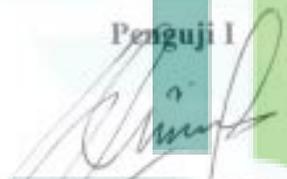
PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **LINDA HIDAYANTI**
NIM : **2320105**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
MATERI TOKOH DAN PENOKOHAN CERITA FIKSI
DI KELAS IV MIS MANBAUL HIKAM BANGSRI
BULAKAMBA BREBES**

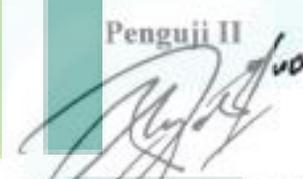
Telah diujikan pada hari Selasa, 5 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Penguji I


Dr. Hj. Ely Mufidah, M.S.I.
NIP. 19800422 200312 2 002

Dewan Penguji

Penguji II


Dian Rizkiyati, M.S.I.
NIP. 19830127 201801 2 001

Pekalongan, 14 Maret 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sebagai wujud rasa syukurku, baktiku serta hormatku penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Sobidin dan Almarhumah Ibu Sri Heni, yang telah mendidik, membimbing, membesarkan saya serta tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
3. Kakak saya tercinta yaitu Irna Anggraeni yang selalu memberikan motivasi untuk semangat dan berjuang menuntut ilmu.
4. Ibu Isriani Hardini, M.A., Ph.D. yang telah membimbing saya dalam penelitian ini.
5. MIS Manbaul Hikam Bangsri Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes yang bersedia untuk menjadi tempat penelitian dan membantu segala proses penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah Swt.

MOTTO

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصَدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman”

(Q.S. Yusuf 111)



ABSTRAK

Hidayanti, Linda. 2024. **Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Tokoh dan Penokohan Cerita Fiksi di Kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes**. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Ibu Isriani Hardini, M.A., Ph.D.

Kata Kunci: Implementasi Pendekatan Saintifik, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suasana belajar yang pasif pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia, dalam mengatasi hal tersebut menggunakan pendekatan saintifik yang diterapkan pada kelas IV di MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi, faktor pendukung dan penghambat diterapkannya pendekatan saintifik tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes 2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes.

Jenis penelitian ini yaitu berupa penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV sudah efektif dan berjalan dengan baik. Perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV dilakukan sendiri oleh pendidik berdasarkan RPP. Pelaksanaannya dilakukan di tahap kegiatan inti dengan melalui lima langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba/eksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Evaluasi dilakukan secara refleksi dan pengamatan terhadap respon peserta didik selama proses pembelajaran. Faktor pendukung implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu guru yang berkompeten, siswa yang aktif, dan sarana prasarana madrasah yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu membutuhkan waktu yang lebih lama, kurangnya keterampilan berbicara menggunakan Bahasa Indonesia, dan rendahnya minat membaca siswa.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Tokoh dan Penokohan Cerita Fiksi di Kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa risalah islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat.

Suatu kebanggaan sendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Isriani Hardini, M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan waktu tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga selesai dengan baik.
5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
7. Semua pihak yang turut andil dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 17 Januari 2024

Penulis,



Linda Hidavanti
NIM. 2320105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
1. Jenis dan Pendekatan	5
2. Tempat dan Waktu Penelitian	6
3. Sumber Data	7
4. Teknik Pengumpulan Data	8
5. Teknik Analisis Data	10
6. Validasi Data	13
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Pendekatan Saintifik	15
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia	24
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	42
BAB III HASIL PENELITIAN	44
A. Profil MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes	44
1. Sejarah berdirinya MIS Manbaul Hikam	44
2. Gambaran Umum MIS Manbaul Hikam	45
3. Letak Geografis MIS Manbaul Hikam	46
4. Visi, Misi, dan Tujuan MIS Manbaul Hikam	46
5. Data Pendidik MIS Manbaul Hikam	47
6. Data Siswa MIS Manbaul Hikam	48
7. Sarana dan Prasarana MIS Manbaul Hikam	49
8. Ekstrakurikuler	50

9. Struktur Organisasi MIS Manbaul Hikam Brebes	51
10. Alokasi Waktu Pelaksanaan Pembelajaran	53
B. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menganalisis Cerita Anak Kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes	54
1. Perencanaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Tokoh dan Penokohan Cerita Fiksi	55
2. Pelaksanaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Tokoh dan Penokohan Cerita Fiksi	57
3. Evaluasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Tokoh dan Penokohan Cerita Fiksi	61
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Tokoh dan Penokohan pada Cerita Fiksi di Kelas IV MIS Manbaul Hikam Brebes	63
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	68
A. Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Tokoh dan Penokohan Cerita Fiksi di Kelas IV MIS Manbaul Hikam Bulakamba Brebes	68
1. Perencanaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Tokoh dan Penokohan Cerita Fiksi	68
2. Pelaksanaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Tokoh dan Penokohan Cerita Fiksi	69
3. Evaluasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Tokoh dan Penokohan Cerita Fiksi	73
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Tokoh dan Penokohan Cerita Fiksi di Kelas IV MIS Manbaul Hikam Bulakamba Brebes	74
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Pendidik MIS Manbaul Hikam	47
Tabel 3.2 Data Peserta Didik Kelas IV	48
Tabel 3.3 Data Peserta Didik MIS Manbaul Hikam	49
Tabel 3.4 Data Sarana dan Prasarana	50
Tabel 3.5 Alokasi Waktu Jam Pelajaran MIS Manbaul Hikam	54
Tabel 3.6 Tahapan Saintifik dalam Aktivitas Siswa Kelas IV	58
Tabel 3.7 Contoh Rubrik Penilaian Keterampilan	62



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2 Kerangka Berpikir	43
Bagan 3.1 Struktur Organisasi MIS Manbaul Hikam	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada pelajaran Bahasa Indonesia ada pembelajaran inti dari bahasa itu sendiri yaitu kemampuan linguistik. Pembelajaran sastra di sekolah dasar (SD) diarahkan terutama pada proses pemberian pengalaman bersastra. Siswa diajak untuk mengenal bentuk dan isi sebuah karya sastra melalui kegiatan mengenal dan mengakrabi cipta sastra sehingga tumbuh pemahaman dan sikap menghargai cipta sastra sebagai suatu karya yang indah dan bermakna.¹

Karya sastra anak yaitu jenis bacaan cerita anak-anak, salah satunya belajar prosa fiksi yang merupakan bentuk karya sastra tertulis dalam bentuk narasi atau cerita yang bersifat imajinatif dan tidak benar-benar terjadi dalam kehidupan nyata. Prosa terbagi menjadi dua yaitu prosa lama (dongeng, fabel, hikayat, legenda) dan prosa baru (cerpen, novel, novelet).² Di dalam penelitian ini akan difokuskan pada cerita fiksi bentuk legenda. Dalam pembelajaran cerita fiksi guru dapat menggunakan pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik mengubah arah pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Secara umum, pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan yang telah dirancang agar siswa aktif mengkonstruksi

¹ Dewi Kusumaningsih, dkk, *Terampil Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta : Andi, 2014), hlm. 151.

² Saryono, *Pengantar Apresiasi Sastra*, (Malang: Universitas Negeri, 2009), hlm. 18.

pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui berbagai prosedur ilmiah.³ Pembelajaran saintifik digunakan pada seluruh kegiatan pembelajaran, tidak terkecuali pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengasah keterampilan berbahasa peserta didik. Pada hakikatnya pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.⁴

Pada tanggal 20 Maret 2023 peneliti telah melakukan wawancara dan observasi di MIS Manbaul Hikam Bulakamba Brebes dalam rangka pra penelitian untuk skripsi ini. Peneliti mewawancarai Bapak Rudi Alfian selaku wali kelas IV. Hasil dari observasi dan wawancara pra penelitian tersebut dapat diketahui bahwa MIS Manbaul Hikam Bulakamba Brebes telah menerapkan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV.⁵

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah dilakukan oleh banyak sekolah di Indonesia. Salah satunya di MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes. Dulunya sekolah tersebut menerapkan metode ceramah dan pendekatan berpusat pada guru yang suasana pembelajarannya masih pasif, tetapi sekarang menjadi aktif, inovatif, dan menyenangkan dikarenakan siswanya yang aktif dalam pembelajaran.

³ Daga, A. T., "Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Siswa Sekolah Dasar", *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3 (1), 2022, hlm. 11– 28.

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 242-245.

⁵ Rudi Alfian, Salah satu guru di MIS Manbaul Hikam Bulakamba Brebes, diwawancarai oleh Linda Hidayanti, Brebes, 20 Maret 2023.

Berdasarkan penjabaran di atas menjelaskan bahwa guru kelas IV di MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes telah menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi serta faktor pendukung dan penghambatnya. Dengan penjelasan latar belakang yang demikian maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Tokoh dan Penokohan Cerita Fiksi di Kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian secara umum diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama pada bidang pendidikan, khususnya mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan guru yang kreatif dan inovatif dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi dengan menggunakan pendekatan dan metode yang variatif, serta bantuan alat peraga dan media pembelajaran yang bisa menumbuhkembangkan peserta didik yang mampu berpikir kritis, kreatif, serta mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi apa saja yang kurang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi, serta bagaimana seharusnya melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan saintifik yang benar dan berinovasi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi untuk perbaikan proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi dengan pendekatan saintifik sehingga dapat menyelesaikan masalah serta memfasilitasi apa yang kurang dalam proses belajar-mengajar tersebut.

d. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi kepada peneliti berikutnya agar bisa menggunakan topik serupa dengan mencari celah dari penelitian sebelumnya yang dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini merupakan penelitian yang

dilakukan dalam kondisi sebenarnya. Penelitian lapangan memiliki dua sebab terjadinya, yang pertama ada pembuktian keabsahan suatu teori dalam pengertian kebenaran suatu teori. Kedua, guna mencari adanya hal-hal baru terkait munculnya suatu teori baru yang ditemukan sesudah dilaksanakannya penelitian lapangan.⁶

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah metode untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika, sosial, sikap kepercayaan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu.⁷

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang berupa tulisan, hasil observasi, dan wawancara dari pihak terkait untuk mendapatkan data tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV MIS Manbaul Hikam Bulakamba Brebes.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di MIS Manbaul Hikam Dukuh Sander RT. 01 RW. 02 Bangsri Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

⁶ Bungaran Antonius S dan Soedjito Sosrpdihardjo, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 12.

⁷ Endah Marendah R, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Pidie Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022), hlm. 9-10.

b. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai Januari 2024 dari tahap persiapan penelitian, pengajuan izin penelitian, susunan instrumen penelitian, kumpulan data, dan susunan laporan penelitian.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diambil dan yang memberikan instruksi terperinci tentang cara mengambil dan menangani data. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.⁸ Sumber data penelitian ini meliputi.

a. Sumber Data Primer

Sumber Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama, seperti dari orang atau individu melalui wawancara dengan.⁹

1) Kepala Madrasah

Kepala Madrasah adalah pimpinan yang mengetahui dan bertanggung jawab atas terselenggaranya segala bentuk kegiatan di MIS Manbaul Hikam Bulakamba Brebes.

⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.172.

⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali, 2013), hlm. 42.

2) Wali Kelas IV

Wali Kelas adalah guru yang menjalankan kegiatan-kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi dengan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum MIS Manbaul Hikam Bulakamba Brebes.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian tetapi sifatnya sebagai pelengkap data, membantu, dan menambah informasi untuk bahan penelitian. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber sekunder adalah buku atau sumber rujukan yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berfungsi untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan melalui pancaindra penglihatan dibantu dengan pancaindra yang lainnya.¹¹

Sebelum melakukan observasi, peneliti membuat pedoman observasi

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 187.

¹¹ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 73.

sebagai acuan agar proses observasi tetap fokus dan tidak keluar dari konteks yang menjadi tujuan utama peneliti yaitu implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi. Peneliti melakukan observasi pada siswa kelas IV MIS Manbaul Hikam yang menjadi objek dari pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik materi tokoh dan penokohan cerita fiksi.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar ide dan juga informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat menyusun makna dalam suatu topik tertentu.¹² Adapun narasumber yang telah peneliti wawancarai adalah Kepala Madrasah dan wali kelas IV. Pertanyaan wawancara yang diajukan kepada wali kelas IV yaitu mengenai hal-hal yang mendeskripsikan tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV serta faktor pendukung dan penghambatnya. Kemudian pertanyaan wawancara untuk kepala sekolah yaitu opini atau pendapatnya tentang pendekatan saintifik yang diterapkan oleh wali kelas IV.

Wawancara ini telah dilaksanakan di MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes setelah jam pelajaran selesai. Peneliti telah melangsungkan wawancara menggunakan rekaman telepon seluler dengan kisaran waktu 30 menit. Wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi

¹² Supriyati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Labkat Press, 2018), hlm. 48.

masalah secara lebih langsung terkait pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman masa lalu. Dokumen dapat berupa kata-kata, gambar, atau karya kolosal yang dibuat oleh seorang individu. Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, studi dokumen juga digunakan dalam penelitian.¹³ Jika didukung dengan dokumentasi, temuan penelitian berdasarkan observasi atau wawancara akan lebih dipercaya atau kredibel.

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data seperti profil sekolah, data-data penting lain yang mendukung dalam penelitian, dan dokumentasi pembelajaran di kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses memeriksa, mengubah dan mengelompokkan data dengan maksud untuk mencari informasi yang tepat sehingga membantu peneliti dalam mengambil keputusan terhadap permasalahan penelitian.¹⁴ Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yaitu sebagai berikut.¹⁵

¹³ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Public Publisier, 2012), hlm. 227.

¹⁴ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm. 80.

¹⁵ Miles Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (America : SAGE Publications, 2014), hlm. 14.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis data yang dilakukan oleh peneliti ketika benar-benar terjun ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti.¹⁶ Melalui proses reduksi data ini maka data yang berkaitan dengan penelitian akan disusun dan disistematiskan ke dalam kategori tertentu, sedangkan data yang tidak ada keterkaitannya dibuang.

Reduksi data diambil oleh peneliti sebagai langkah awal dalam mengolah data, memilih data utama dan data pendukung, menajamkan data serta mengelompokkan data secara sistematis sesuai dengan tempatnya agar tersusun dengan rapi dan baik, yaitu data yang berkaitan langsung dengan “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Tokoh dan Penokohan Cerita Fiksi di Kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsa Bulakamba Brebes”.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi sistematis yang menyajikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menyatukan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti mengetahui apa yang terjadi untuk

¹⁶ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 87.

menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis. Tujuan dari penyajian data ini untuk membantu peneliti dalam menafsirkan data dan menarik kesimpulan.¹⁷

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan (verifikasi). Kesimpulan mula-mula masih sangat kabur dan bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Inti dari verifikasi dalam penelitian kualitatif yaitu dikonfirmasi, direvisi, dan diulang dengan cara yang sama atau berbeda.¹⁸

Penarikan kesimpulan yang didapatkan dari pemahaman penyajian data yang relevan telah dijabarkan, serta disimpulkan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian yang mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan diawal yaitu Implementasi dan faktor pendukung dan penghambat Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Tokoh dan Penokohan Cerita Fiksi di Kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes.

Data wawancara akan dianalisis menggunakan teori pendekatan saintifik yang bersumber dari Hosnan bahwa pendekatan ini adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya,

¹⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 68.

¹⁸ Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pti: CV Al Qalam Media Lestar, 2022), hlm.

mengumpulkan informasi, menalar, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan.¹⁹

6. Validasi Data

Pada penelitian ini uji validitas yang akan digunakan untuk memeriksa keabsahan data adalah triangulasi, yaitu sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁰ Triangulasi sumber dilakukan pada kepala sekolah dan wali kelas IV MIS Manbaul Hikam Brebes.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh sehingga pembaca nantinya dapat memahami tentang isi skripsi ini dengan mudah, peneliti berusaha memberikan sistematika penulisan yang terdiri dari.

BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori meliputi: deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir. Dalam deskripsi teori meliputi pendekatan saintifik dan pembelajaran Bahasa Indonesia.

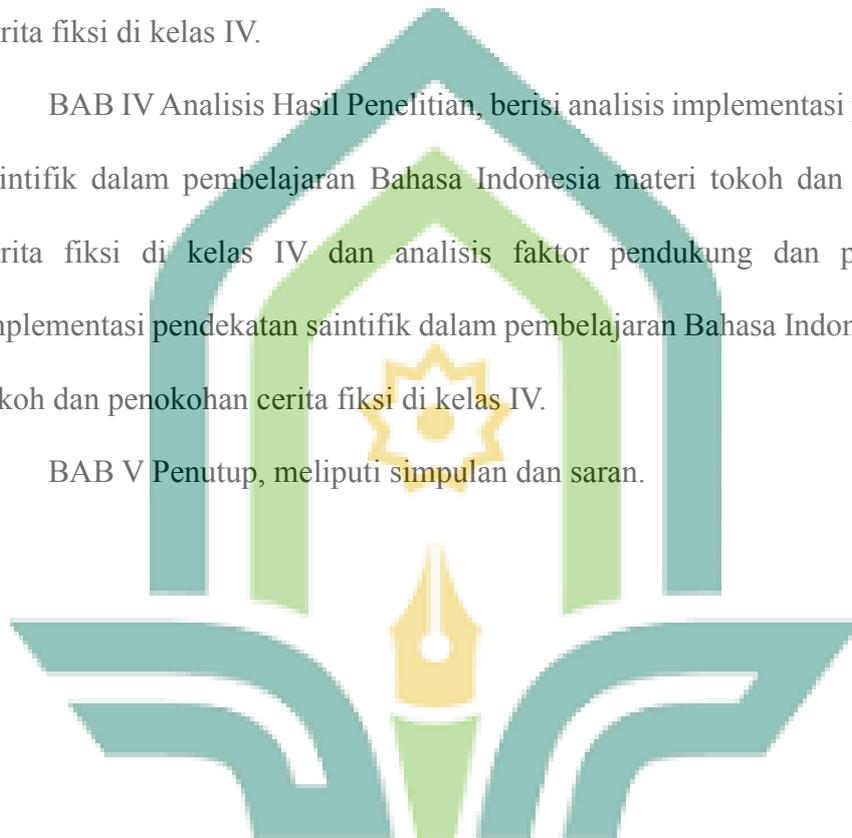
¹⁹ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 34.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 13.

BAB III Hasil Penelitian, terdiri dari profil MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes, hasil penelitian implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi, dan hasil penelitian faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, berisi analisis implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV dan analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV.

BAB V Penutup, meliputi simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti telah memaparkan permasalahan yang sudah diteliti pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun perencanaan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes dilakukan sendiri oleh pendidik berdasarkan identifikasi indikator pencapaian kompetensi yang dikembangkan melalui kompetensi dasar, membuat tujuan pembelajaran serta mengembangkan materi pembelajaran dan sub materi. Sementara pelaksanaan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi oleh Bapak Rudi Alfian, S.Pd.I di kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes dilakukan di tahap kegiatan inti dengan melalui langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu ada lima tahapan, tahap pertama mengamati, siswa dipersilahkan membaca dan mengamati teks cerita fiksi yang berjudul Asal Mula Telaga Warna secara berkelompok, tahap kedua menanya, siswa dan guru saling bertukar pertanyaan dan jawaban terkait informasi yang dikumpulkan mengenai watak tokoh dari cerita fiksi tersebut,

tahap ketiga mencoba/eksplorasi, siswa mencari informasi dari berbagai sumber, tahap keempat mengasosiasi, siswa mencari informasi watak tokoh di cerita fiksi dan mendiskusikan dengan teman kelompok, tahap kelima mengkomunikasikan, siswa dipersilahkan untuk menyampaikan hasil kerja kelompok secara lisan di depan kelas. Terakhir evaluasi, yang dilakukan secara refleksi dan pengamatan terhadap respon peserta didik selama pembelajaran dilaksanakan seperti tumbuh dan meningkatkan berpikir kritis siswa dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran di dalam kelas.

2. Faktor pendukung terlaksananya implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes antara lain: guru yang berkompeten, siswa yang aktif dalam pembelajaran, dan sarana prasarana madrasah yang memadai. Faktor penghambat terlaksananya implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes antara lain: membutuhkan waktu yang lebih lama, kurangnya keterampilan berbicara menggunakan Bahasa Indonesia, dan rendahnya minat membaca siswa.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan mampu mengembangkan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi sehingga dapat menjadi contoh sekolah-sekolah lain.

2. Bagi Pendidik

Bagi pendidik diharapkan mampu mempertahankan proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran, selain itu pendidik dapat memanfaatkan pendekatan pembelajaran yang lain sehingga ketika proses belajar mengajar pendidik tidak hanya menggunakan pendekatan saintifik saja tetapi pendekatan pembelajaran yang berbeda agar menambah ketertarikan pada peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan mampu memperhatikan penyampaian materi yang diberikan oleh pendidik dengan penuh konsentrasi dan mampu menciptakan lingkungan kelas yang menyenangkan dan aktif dalam berinteraksi dengan pendidik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abidin, Y. (2019). *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alfan, R. *Selaku Wali Kelas IV MIS Manbaul Hikam Brebes, Wawancara pribadi, Brebes, 2 November 2023*.
- Alisnaini, A. F. (2022). Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Berbasis Teks Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Ambarwati. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Pati: CV Al Qalam Media Lestar.
- Annisa Fitrah, Y. S. (2022). Strategi Guru dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daga, A. T. (2022). Penerapan Pendekatan Sainifik dalam Kurikulum 2013 untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Siswa Sekolah Dasar. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 11-28.
- Darmalaksana, W. (2020). *Cara Menulis Proposal Penelitian*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Daryanto, d. S. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Demiyanti, D. (2017). *Menjadi Guru yang Mampu Menulis dan Menerbitkan Buku*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Dokumentasi Sekolah MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes pada tanggal 2 November 2023, pukul 09.00 WIB*.
- Fitrah, A. Y. (2022). Strategi Guru dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*.
- Harun, P. R. (2019). Analisis Unsur Cerita Fiksi Anak Putri Kaul Karya Herman Rn dan Putri Betung & Gajah Putih Karya Rismawati. *Jurnal Master Bahasa*, 366-368.

Hasil Observasi di Kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes, Pada tanggal 2 November 2023.

Herlianti, Y. (2015). *Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Sainifik dan Penilaian Otentik untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: UIN PRESS.

Huberman, Miles & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis*. Amerika: SAGE Publications.

Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Kodir, Abdul. (2018). *Manajemen Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013 Pembelajaran Berpusat Pada Siswa*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: Deepublish.

Kurniasih, I. d. (2014). *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.

Kurniyanto, Heri. *Kepala MIS Manbaul Hikam Brebes, Wawancara pribadi, Brebes, 2 November 2023.*

Kusdiana. (2013). Pembelajaran membaca cerita model respons siswa untuk tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Sang guru.*, 230.

Kusumaningsih, D. (2014). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi.

Lestari, E. T. (2020). *Pendekatan Sainifik di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Marendah, Endah R. (2022). *Metologi Penelitian Kualitatif*. Pidie Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI.

Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.

Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Public Publisier.

Mutmainah, S. U. (2022). Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Mengembangkan Kompetensi Abad 21 Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*.

- Pribadi, R. A. (2022). Dinda Pramestia Sailendra, Falih Azmi, Pendekatan Sintifik Untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan Dasar*.
- Resmini, N. d. (2018). *Memahami Organisasi Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra.
- Sagala Syaiful. (2009). *Pengantar Apresiasi Sastra*. Malang: Universitas Negeri.
- Saryono. (2009). *Pengantar Apresiasi Sastra*. Malang: Universitas Negeri.
- Satinem. (2019). *Apresiasi Prosa Fiksi: Teori, Metode, dan Penerapannya*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sosrodihardjo, B. A. (2014). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiawati, W. d. (2022). Analisis Tokoh dan Penokohan Dongeng sebagai Bahan Ajar Menceritakan Kembali Tokoh pada Cerita Fiksi. *Jurnal Perseda* .
- Supriyati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Labkat Press.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syamsiyah, N. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Umriati, d. H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- UU. Sisdiknas UU RI No. 20 Tahun 2003 dan Penjelasanannya. (2011). Tangerang: SL Media.

- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Widayati, S. (2020). *Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi*. Baubau: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.
- Yanthi, d. (2020). Analisis Tentang Cerita Anak Yang Bermuatan Sikap Dan Muatan Pembelajaran Terkait Dengan Tema Kayanya Negeriku Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar Berbasis Etnopedagogik. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*.
- Zubair, A. (Januari 2015). *Kebermaknaan Pendidikan Sains dalam Pendekatan Saintifik*. E-Buletin.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1863/Un.27/J.II.3/PP.01.1/10/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

30 Oktober 2023

Yth. KEPALA MIS MANBAUL HIKAM BANGSRI BULAKAMBA BREBES

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : LINDA HIDAYANTI
NIM : 2320105
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TOKOH DAN PENOKOHAN CERITA FIKSI DI KELAS IV MIS MANBAUL HIKAM BANGSRI BULAKAMBA BREBES"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010

Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtida'iyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





**YAYASAN HIDAYATUL MUFTADI'IN
MADRASAH IBTIDAIYAH MANBAUL HIKAM
DUKUH SANDER BANGSRI BULAKAMBA BREBES**
(STATUS : TERAKREDITASI A)

Alamat : Jln. Raya Dukuh Sander Bangsri Kec. Bulakamba Kab. Brebes E. Mail : mi_manbaulhikam@gmail.com ☎ 52253

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 162.A/MISMANBAULHIKAM/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Heri Kurniyanto, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala MIS Manbaul Hikam Brebes

Mencerangkan bahwa

Nama : Linda Hidayanti
NIM : 2320105
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian untuk melengkapi skripsi dengan judul "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Tokoh Dan Penokohan Cerita Fiksi Di Kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes" dan dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2023 sampai bulan Januari 2024 di MIS Manbaul Hikam Dukuhsander Bangsri Bulakamba Brebes.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sander-Bangsri, 2 November 2023
Kepala MIS Manbaul Hikam Brebes



Heri Kurniyanto, S.Pd.I

PEDOMAN OBSERVASI
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA MATERI TOKOH DAN PENOKOHAN CERITA FIKSI
DI KELAS IV MIS MANBAUL HIKAM BANGSRI BULAKAMBA BREBES

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes.

B. Aspek yang diobservasi

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati kegiatan pembelajaran siswa kelas VI	
2.	Mengamati wali kelas VI dalam perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi	
3.	Mengamati wali kelas VI dalam pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi	
4.	Mengamati wali kelas VI dalam evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi	
5.	Mengamati interaksi siswa kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi	

PEDOMAN DOKUMENTASI

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TOKOH DAN PENOKOHAN CERITA FIKSI DI KELAS IV MIS MANBAUL HIKAM BANGSRI BULAKAMBA BREBES

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi baik kondisi fisik maupun non fisik mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes.

B. Data yang Perlu diambil

1. Melalui Arsip Tertulis

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Profil MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes		
2.	Data-data penting lain yang mendukung dalam Penelitian		
3.	Dokumentasi pembelajaran di kelas IV mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes.		
4.	Data penting implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan cerita fiksi seperti RPP		

2. Foto kondisi lingkungan sekitar MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes

- a. Dokumentasi pembelajaran Siswa kelas VI.
- b. Dokumentasi hasil observasi dan wawancara dengan narasumber.

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA MADRASAH
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA MATERI TOKOH DAN PENOKOHAN CERITA
FIKSI DI KELAS IV**

Nama Sekolah :

Narasumber :

Jabatan :

Hari, Tanggal :

Waktu :

Tempat :

1. Apa visi, misi MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes?
2. Kurikulum apa yang digunakan di MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes?
3. Apakah Bapak mengerti tentang pendekatan saintifik?
4. Bagaimana proses implementasi pembelajaran di MIS Manbaul Hikam Bangsri?
5. Bagaimana pandangan Bapak tentang pendekatan saintifik yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di kelas?
6. Bagaimana cara Bapak memberikan penghargaan bagi guru dan staf yang berkinerja baik?
7. Bagaimana cara Bapak dalam memberikan motivasi kepada guru dan staf agar lebih professional?
8. Menurut Bapak apa saja kesulitan-kesulitan yang dialami siswa ketika proses pembelajaran?
9. Bagaimana cara Bapak mengatasi kesulitan tersebut?

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK WALI KELAS IV
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA MATERI TOKOH DAN PENOKOHAN CERITA
FIKSI DI KELAS IV**

Nama Sekolah :

Narasumber :

Jabatan :

Hari, Tanggal :

Waktu :

Tempat :

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Bapak pernah menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV? 2. Bagaimana perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Manbaul Hikam? 3. Metode, media, sumber belajar apa saja yang digunakan Bapak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV?
2.	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sebelum melaksanakan pendekatan saintifik bapak memberi penjelasan terlebih dahulu kepada siswa? 2. Bagaimana proses pelaksanaan pendekatan saintifik yang diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi? 3. Bagaimana hasil dari pemanfaatan dalam penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV sebagai sumber belajar?
3.	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menganalisis cerita anak di kelas IV MIS Manbaul Hikam? 2. Apa tujuan dan manfaat diterapkannya pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? 3. Bagaimana respon siswa ketika menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV? 4. Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik pada materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV?

4.	Faktor Pendukung	1. Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik pada materi menganalisis cerita anak di kelas IV?
5.	Faktor Penghambat	1. Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik pada materi menganalisis cerita anak di kelas IV? 2. Bagaimana solusi mengatasi faktor penghambat tersebut?



HASIL OBSERVASI
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA MATERI TOKOH DAN PENOKOHAN CERITA
FIKSI DI KELAS IV MIS MANBAUL HIKAM BANGSRI BULAKAMBA
BREBES

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes.

B. Aspek yang diobservasi

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati kegiatan pembelajaran siswa kelas VI	Terlaksana
2.	Mengamati wali kelas VI dalam perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi	Terlaksana
3.	Mengamati wali kelas VI dalam pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi	Terlaksana
4.	Mengamati wali kelas VI dalam evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi	Terlaksana
5.	Mengamati interaksi siswa kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi	Terlaksana

HASIL DOKUMENTASI

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA MATERI TOKOH DAN PENOKOHAN CERITA
FIKSI DI KELAS IV MIS MANBAUL HIKAM BANGSRI BULAKAMBA
BREBES

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi baik kondisi fisik maupun non fisik mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes.

B. Data yang Perlu diambil

1. Melalui Arsip Tertulis

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Profil MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes	√	
2.	Data-data penting lain yang mendukung dalam Penelitian	√	
3.	Dokumentasi pembelajaran di kelas mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes.	√	
4.	Data penting implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan cerita fiksi seperti RPP	√	

2. Foto kondisi lingkungan sekitar MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes

- a. Dokumentasi pembelajaran Siswa kelas VI.
- b. Dokumentasi hasil observasi dan wawancara dengan narasumber.

TRANSKIP WAWANCARA
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA MATERI TOKOH DAN PENOKOHAN CERITA
FIKSI DI KELAS IV

Nama Sekolah : MIS Mabaul Hikam Bangsri Bulakamba Brenes

Narasumber : Heri Kurniyanto, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari, Tanggal : Kamis, 2 November 2023

Waktu : 09.00 - selesai

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

1. Apa visi, misi MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes?

“Untuk visi nya yaitu: Beriman, Beramal, Berakhlak, dan Berilmu. Sedangkan misi nya yaitu: Menciptakan insan yang menyakini keagungan Allah SWT. Dan mampu membumikan nilai-nilai ajaran Islam dengan tutur kata dan tingkah laku yang sopan dan santun diiringi dengan menumbuhkembangkan segala daya, cipta dan karsa”.

2. Kurikulum apa yang digunakan di MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes?

“Untuk kurikulum di MIS Manbaul Hikam Bangsri masih menggunakan kurikulum 2013”.

3. Apakah Bapak mengerti tentang pendekatan saintifik?

“Ya mengerti, pendekatan saintifik adalah pendekatan yang membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan melatih siswa untuk berpikir kritis”.

4. Bagaimana proses implementasi pembelajaran di MIS Manbaul Hikam Bangsri?

“Dalam proses pembelajaran MIS Manbaul Hikam Brebes ini biasanya guru melakukan tiga tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, meskipun strategi dan cara

mengajar para guru berbeda namun tiga tahapan tersebut dilakukan oleh para guru MIS Manbaul Hikam Brebes”.

5. Bagaimana pandangan Bapak tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di kelas?

“kaitan dengan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas oleh guru yang bersangkutan kami menyerahkan semua kepada masing-masing guru dan kami tidak pernah memberi batasan kepada mereka tentang penggunaan strategi, metode, pendekatan dan media dalam proses mengajar di dalam kelas disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tepat, dan tidak melenceng dari kurikulum yang kami terapkan di sekolah ini”.

6. Bagaimana cara Bapak memberikan penghargaan bagi guru dan staf yang berkinerja baik?

“Adanya reward bagi guru yang berprestasi. Contohnya diberi piagam atau diberi hadiah”.

7. Bagaimana cara Bapak dalam memberikan motivasi kepada guru dan staf agar lebih professional?

“Biasanya saya menyarankan agar mengikuti kegiatan seperti bimtek-bimtek contohnya bimtek K13, nah nanti akan ada bimtek implementasi kurikulum merdeka, kemudian mengikuti KKG”.

8. Menurut Bapak apa saja kesulitan-kesulitan yang dialami siswa ketika proses pembelajaran?

“Kesulitan-kesulitannya yaitu kadang ada anak yang bermain tidak memperhatikan waktu, ada siswa yang kurang lancar dalam membaca, dan ada siswa spesial yang berbeda dari siswa lainnya”.

9. Bagaimana cara Bapak mengatasi kesulitan tersebut?

“Cara mengatasinya untuk siswa yang bermain sendiri dipindah untuk duduk di depan, siswa yang kurang lancar membaca disediakan di setiap kelas ada pojok membaca, dan untuk siswa spesial dari pihak sekolah sudah memanggil orang tua siswa untuk datang ke sekolah”.

TRANSKIP WAWANCARA
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA MATERI TOKOH DAN PENOKOHAN CERITA
FIKSI DI KELAS IV

Nama Sekolah : MIS Mabaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes

Narasumber : Rudi Alfian, S.Pd.I

Jabatan : Wali Kelas IV

Hari, Tanggal : Kamis, 2 November 2023

Waktu : 09.00 - selesai

Tempat : Ruang Perpustakaan Madrasah

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Bapak pernah menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV? 2. Bagaimana perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Manbaul Hikam? 3. Metode, media, sumber belajar apa saja yang digunakan Bapak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya, saya sudah pernah menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV. 2. Persiapan saya sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas saya selalu membuat RPP terlebih dahulu, hal ini mempermudah saya dalam menyampaikan pembelajaran di kelas, selain itu RPP juga salah satu administrasi yang harus dimiliki oleh guru, hal lain yang selalu saya siapkan adalah media pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang sesuai tema, dengan media dan pendekatan tersebut diharapkan pembelajaran menjadi mudah, menarik perhatian siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

			3. Saya menggunakan metode <i>discovery learning</i> , media visual, dan sumber belajarnya menggunakan buku paket atau buku cerita yang ada di perpustakaan madrasah.
2.	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sebelum melaksanakan pendekatan saintifik bapak memberi penjelasan terlebih dahulu kepada siswa? 2. Bagaimana proses pelaksanaan pendekatan saintifik yang diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi? 3. Bagaimana hasil dari pemanfaatan dalam penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV sebagai sumber belajar? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya, saya memberi penjelasan terlebih dahulu kepada siswa mengenai pendekatan saintifik ada 5 tahap yaitu: mengamati, menanya, mencoba/eksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. 2. Saya menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menganalisis tokoh dan penokohan cerita fiksi dengan tahapan antara lain, pertama siswa mengamati dialog antar tokoh kemudian ada fase mengumpulkan informasi dan lahirlah suatu gagasan atau ide dari siswa dalam menentukan jawaban berupa penokohan dari masing-masing tokoh yang ada di dalam cerita fiksi tersebut. 3. Bahwa pemanfaatan belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi sangat efektif diterapkan di kelas IV yakni kelas semakin hidup dan tidak vakum, sehingga sangat membantu pola pikir anak menjadi tanggap dan kritis.
3.	Evaluasi	1. Bagaimana evaluasi pendekatan saintifik dalam	1. Mengenai evaluasi selesai pembelajaran mba, saya

		<p>pembelajaran Bahasa Indonesia materi menganalisis cerita anak di kelas IV MIS Manbaul Hikam?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apa tujuan dan manfaat diterapkannya pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? 3. Bagaimana respon siswa ketika menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV? 4. Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik pada materi tokoh dan penokohan cerita fiksi di kelas IV? 	<p>mengikuti kebijakan dari madrasah, dimana evaluasi yang dilakukan di kelas IV MIS Manbaul Hikam mulai dari tugas harian, ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, dengan nilai KKM Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 70. Selain penilaian kognitif saya juga melakukan penilaian sikap dan keterampilan anak-anak dengan lembar observasi yang saya buat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tujuan dan manfaat diterapkannya pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu membuat suasana belajar aktif dan mempermudah siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia. 3. Respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan diterapkannya pendekatan saintifik yaitu siswa sangat antusias dalam belajar dan mampu berkomunikasi dengan teman sekelompoknya menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik saat pembelajaran. 4. Hasil belajar siswa menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi tokoh dan penokohan cerita fiksi sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran yakni kelas semakin hidup dan tidak vakum, siswa sudah mampu
--	--	---	---

			menyimpulkan dan mengkomunikasikan atau menceritakan kembali hasil dari menganalisis tokoh dan penokohan cerita fiksi.
4.	Faktor Pendukung	1. Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik pada materi menganalisis cerita anak di kelas IV?	Faktor pendukung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik pada materi menganalisis cerita anak di kelas IV antara lain: dapat mendorong siswa untuk aktif dan berpikir kritis dalam pembelajaran, langkah pembelajaran pendekatan saintifik yang sistematis, memperkuat kolaborasi antarsiswa dan meningkatkan kreatifitas dalam penggunaan Bahasa Indonesia, guru lebih mudah melakukan penilaian terhadap siswa
5.	Faktor Penghambat	1. Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik pada materi menganalisis cerita anak di kelas IV? 2. Bagaimana solusi mengatasi faktor penghambat tersebut?	1. Dalam implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa indonesia materi tokoh dan penokohan pada cerita fiksi faktor penghambatnya adalah kurang lancarnya siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dan rendahnya minat membaca cerita fiksi yang terlalu panjang dan siswa lebih suka sama cerita anak yang lucu. 2. Solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut yaitu dengan mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan belajar secara kelompok, sehingga membuat siswa antusias dalam berkomunikasi

			menggunakan Bahasa Indonesia yang benar antar temannya.
--	--	--	---



DOKUMENTASI

Dokumentasi wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Heri Kurniyanto, S.Pd.I



Dokumentasi wawancara dengan Wali Kelas IV Bapak Rudi Alfian, SPd.I



Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas IV



Dokumentasi Pelaksanaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia secara Berkelompok di Kelas IV



Dokumentasi Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi/Menceritakan Kembali Analisis Tokoh dan Penokohan Cerita Fiksi



Dokumentasi MIS Manbaul Hikam Bangsri Bulakamba Brebes

Lokasi MIS Manbaul Hikam Dukuh Sander Bangsri



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIS Manbaul Hikam Brebes

Kelas/Semester : IV (Empat)/2 (Dua)

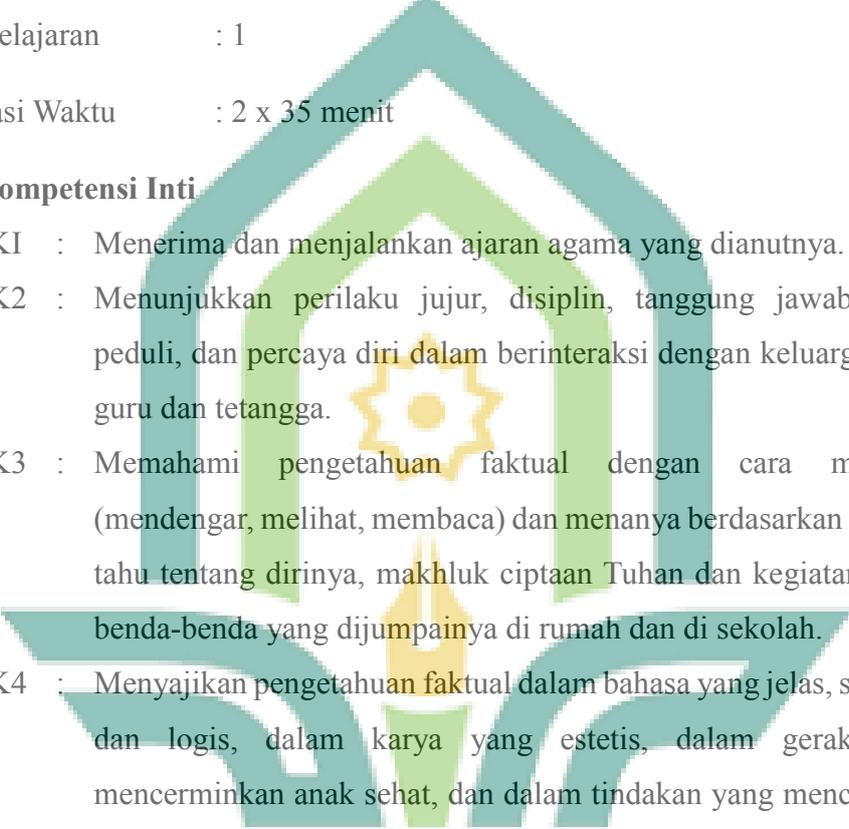
Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Sub Tema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- 
- KI : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- K2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- K3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- K4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1.9. Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9. Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

C. Indikator

- Menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi.

- Menceritakan kembali teks cerita fiksi, siswa dapat bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat.
- Memahami pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berlatih menceritakan kembali teks cerita fiksi, siswa dapat bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.
3. Dengan kegiatan mencari tahu pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi.

E. Materi Pembelajaran

Pengertian Cerita Fiksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), cerita fiksi merupakan cerita rekaan, seperti roman, novel, dan lain sebagainya. Secara umum cerita fiksi merupakan suatu karya yang berisikan cerita rekaan dan tidak didasari oleh kenyataan. Cerita fiksi ini dibuat berdasarkan hasil penelitian, dialog, dan rekasi yang dilakukan pengarang dengan lingkungan serta kehidupannya. Pengarang memiliki peran penting yang mengarang cerita berdasarkan imajinasi yang dimiliki. Jadi, cerita fiksi ini tidak ditulis dari kejadian yang secara langsung benar-benar pernah terjadi.

Ciri-ciri Cerita Fiksi

Berikut ini beberapa ciri-ciri dari cerita fiksi, di antaranya:

1. Cerita yang ditunjukkan bersifat rekaan atau hasil imajinasi pengarang.
2. Kebenaran pada cerita fiksi tidak mutlak.
3. Bahasa yang digunakan dalam cerita fiksi bersifat konotatif dan bukan arti sebenarnya.
4. Tidak ada aturan baku yang mengatur tata cara penulisan cerita fiksi.
5. Cerita fiksi lebih mengarah kepada perasaan dan emosi pembaca.
6. Nilai kebenaran tidak bersifat objektif tetapi imajinatif.
7. Cerita fiksi mengandung kebenaran yang bisa dipikirkan dengan penalaran.

Asal Mula Telaga Warna



Dahulu kala di Jawa Barat, ada Raja dan Permaisuri yang belum dikarunia anak. Padahal, mereka sudah bertahun-tahun menunggu. Akhirnya, Raja memutuskan untuk bertapa di hutan.

Di hutan Raja terus berdo'a kepada Yang Maha Kuasa. Raja meminta agar segera dikarunia anak. Do'a Raja pun terkabul.

Permaisuri melahirkan seorang bayi perempuan. Raja dan Permaisuri sangat bahagia. Seluruh rakyat juga bersuka cita menyambut kelahiran Putri Raja.

Raja dan Permaisuri sangat menyayangi putrinya. Mereka juga sangat memanjakannya. Segala keinginan putrinya dituruti.

Tak terasa Putri Raja telah tumbuh menjadi gadis yang cantik. Hari itu dia berulang tahun ketujuh belas. Raja mengadakan pesta besar-besaran. Semua rakyat diundang ke pesta.

Raja dan Permaisuri telah menyiapkan hadiah istimewa berupa kalung. Kalung terbuat dari untaian permata berwarna-warni. Saat pesta berlangsung, Raja menyerahkan kalung itu.

"Kalung ini hadiah dari kami. Lihat, indah sekali, bukan? Kau pasti menyukainya," kata Raja.

Raja bersiap mengalungkan kalung itu ke leher putrinya. Sungguh di luar dugaan, Putri menolak mengenakan kalung itu.

"Aku tak suka kalung ini, Ayah," tolak Putri dengan kasar.

Raja dan Permaisuri terkejut. Kemudian, Permaisuri berusaha membujuk putrinya dengan lembut. Permaisuri mendekat dan hendak memakaikan kalung itu ke leher putrinya.

"Aku tidak mau! Aku tidak suka kalung itu! Kalung itu jelek!" teriak Putri sambil menepis tangan Permaisuri.

Tanpa sengaja, kalung itu terjatuh. Permata-permatanya tercerai-berai di lantai. Permaisuri sangat sedih. Permaisuri terduduk dan menangis. Tangisan Permaisuri menyayat hati. Seluruh rakyat yang hadir turut menangis. Mereka sedih melihat tingkah laku Putri yang mereka sayangi.

Tidak disangka, air mata yang tumpah ke lantai berubah menjadi aliran air. Aliran air menghanyutkan permata-permata yang berserakan.

Air tersebut mengalir ke luar istana dan membentuk danau. Anehnya, air danau berwarna-warni seperti warna-warna permata kalung Putri. Kini danau itu dikenal dengan nama Telaga Warna.

Jenis-jenis Tokoh dalam Cerita Fiksi

Berdasarkan fungsinya, tokoh dalam cerita dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Tokoh Utama
Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peran penting dalam suatu cerita. Tokoh ini merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian
2. Tokoh Pembantu
Tokoh pembantu adalah tokoh yang memiliki peran sebagai pelengkap dalam cerita dan kehadiran tokoh ini hanya menunjang tokoh utama.

Berdasarkan perannya, tokoh dalam cerita dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Tokoh Protagonis
Menurut KBBI, protagonis adalah tokoh utama dalam cerita rekaan. Biasanya tokoh protagonis digambarkan memiliki karakter dan kepribadian yang baik. Tokoh protagonis sebagai tokoh utama akan diceritakan paling banyak dalam cerita, biasanya inti cerita berhubungan dengan tokoh protagonis tersebut.
2. Tokoh Antagonis
Menurut KBBI, antagonis adalah tokoh yang selalu menjadi penentang dari tokoh utama. Biasanya tokoh antagonis digambarkan memiliki karakter dan kepribadian pemaarah atau negatif. Dalam cerita, tokoh antagonis menjadi penentang atau lawan dari tokoh protagonis
2. Tokoh Tritagonis
Menurut KBBI, tritagonis adalah karakter penting ketiga dalam sebuah cerita setelah protagonis dan deuteragonis yang dipercaya oleh

protagonis dan antagonis. Biasanya tokoh tritagonis ini menjadi penengah antara tokoh protagonis dan tokoh antagonis.

Berdasarkan perwatakannya, tokoh dalam cerita dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Tokoh Sederhana

Tokoh sederhana adalah tokoh yang memiliki satu kualitas pribadi tertentu, satu sifat watak yang tertentu saja. Sifat dan tingkah laku seseorang tokoh sederhana bersifat datar dan monoton.

2. Tokoh Kompleks

Tokoh kompleks adalah tokoh yang memiliki dan mengungkap berbagai kemungkinan sisi kehidupannya, sisi kepribadian dan jati dirinya. Ia dapat memiliki watak tertentu yang dapat diformulasikan, tetapi ia dapat pula menampilkan watak dan tingkah laku yang bermacam-macam.

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Discovery Learning*
- Metode : Penugasan, diskusi, tanya jawab, unjuk kerja, cermah

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Guru, Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Buku Siswa, Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017, dan BUPENA, Erlangga, Jakarta: 2014.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, bertanya kabar dan mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama. (<i>Religious</i>) • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Lingkungan Tempat Tinggalku”

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan.
Inti	<p>Mengkomunikasikan & Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mengajukan pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa kamu senang membaca cerita? b. Apa cerita yang pernah kamu baca? c. Apa cerita yang terkenal di lingkungan tempat tinggalmu? • Siswa menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru. • Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan tulisan dalam balon kalimat dengan suara nyaring. • Guru membacakan narasi pada buku siswa. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara mandiri siswa diminta untuk membaca cerita Asal Mula Telaga Warna di dalam hati. • Guru memberi batasan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita. • Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa. • Guru mengajak siswa membahas jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa. • Guru meminta siswa menyampaikan jawabannya. • Guru memberi kesempatan kepada siswa lain jika ada jawaban berbeda. • Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa. <p>Mengeksplorasi</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa membaca, memahami, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan cerita, siswa diminta menceritakan kembali cerita Asal Mula Telaga Warna dengan bahasanya sendiri. • Siswa diminta bercerita di depan teman-temannya dengan suara nyaring, artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan percaya diri. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan bahwa cerita Asal Mula Telaga Warna merupakan salah satu contoh teks berupa cerita yang sengaja dikarang oleh pengarang. Cerita tersebut merupakan hasil imajinasi pengarang ataupun yang pernah terjadi di dunia nyata lalu diolah oleh pengarang sehingga menghasilkan cerita rekaan. • Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari informasi tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya. • Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok. • Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya bertanya kepada orang yang dianggap tahu, membaca dari buku-buku di perpustakaan sekolah, atau mengakses informasi dari internet. • Selanjutnya, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas atau kelompok lain. • Guru memberikan kesempatan kepada teman atau kelompok lain untuk bertanya. • Siswa menjawab pertanyaan teman atau kelompok lain sesuai pengetahuan dan pemahamannya.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.

	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar. • Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
--	--

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

a. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap : Kerja sama, peduli, komunikatif
- Penilaian Pengetahuan : Ter tertulis
- Penilaian Keterampilan : Uji unjuk kerja

b. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan sikap masing-masing siswa.

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Kerja Sama				Peduli				Komunikatif			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.													
2.													
3.													
Dst.													

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

2. Penilaian Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan					
		Aspek 1		Aspek 2		Aspek 3	
		Tercapai	Belum Tercapai	Tercapai	Belum Tercapai	Tercapai	Belum Tercapai
1.							
2.							
3.							
Dst.							

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik mencari tahu tentang cerita fiksi

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Isi dan Pengetahuan: - Informasi yang termuat dalam tulisan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi - Pengertian cerita fiksi dan ciri-ciri cerita fiksi.				
2	Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan.				
3	Sikap: kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan.				
4	Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.				

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 =$$

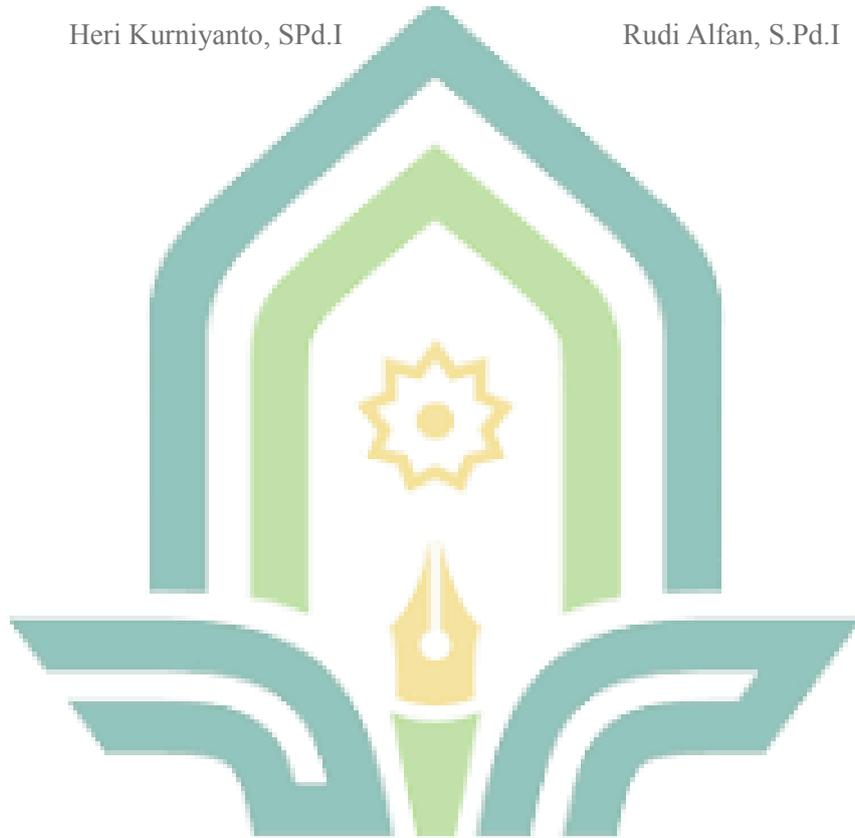
Dukuh Sander, 26 Oktober 2023

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Wali Kelas IV

Heri Kurniyanto, SPd.I

Rudi Alfian, S.Pd.I



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Linda Hidayanti

Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 12 Juni 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Syeh Junaedi Rt. 01 Rw.02 No.21 Desa
Randusanga Wetan Kec. Brebes Kab. Brebes

No. Telp. : 087875627672

Email : lindahidayanti6@gmail.com

Nama Ayah : Sobidin

Nama Ibu : Alm. Sri Heni

Alamat Orang Tua : Jl. Syeh Junaedi Rt. 01 Rw.01 Desa Randusanga
Wetan Kec. Brebes Kab. Brebes

Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri Randusanga Wetan 01 : Tahun Lulus 2014
- MTS Negeri 02 Brebes : Tahun Lulus 2017
- MA Negeri 01 Brebes : Tahun Lulus 2020
- UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Tahun Lulus 2024